

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

**Telaah Terhadap Pemikiran Dra. Hibana S. Rahman Dalam Buku
Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini
Karya Dra. Hibana S. Rahman**



SKRIPSI
**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**DA'WATI
98474119**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Dra. Asnafiyah, M.Pd.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Da'wati

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Da'wati

NIM : 9847 4119

Jurusan : Kependidikan Islam.

Judul : Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah terhadap buku: "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini" Karya Hibana S Rahman)

Maka skripsi ini dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu saya mohon kepada bapak agar mahasiswa bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2003

Pembimbing,

Dra. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 150 236 439

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Da'wati
Lamp. : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi saudara:

Nama : DA'WATI
NIM : 98474119
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam Telaah Terhadap Pemikiran Dra. Hibana S. Rahman Dalam Buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Karya Dra. Hibana S. Rahman.

Telah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam dalam Ilmu-ilmu Tarbiyah.

Demikian Nota Dinas Konsultan ini disampaikan, atas perhatian Ibu, kami haturkan ucapan terima kasih.

Wassalamu'alkum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2004

Konsultan



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. : 150246924



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda adisucipto, Telp : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN
Nomor : IN/L/DT/PP.01.01/62/04

Skripsi dengan judul : Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islami
Telaah Terhadap Pemikiran Dra. Hibana S. Rahman dalam Buku
Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Karya Dra. Hibana S. Rahman.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DA'WATI
NIM : 98474119

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Februari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Jamrah Latief, M.Si
NIP. : 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ul munir, M.Si
NIP.: 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Dra. Ashafiyah, M.Pd
NIP. : 150236439

Pengaji I

Drs. H. Muh. Anis, MA
NIP. : 150 058 699

Pengaji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. : 150 246 924

Yogyakarta, 20 Februari 2004



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَتَخُونُوا أَمْتَكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*"Hai orang-orang yang beriman jangan kamu mengkhianati (amanat) Allah dan
Rasul-Nya dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang
diamanatkan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui"*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta*

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كانا لنهتدي لو لا أن هدانا الله أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat taufik hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta umatnya yang selalu mengikuti beliau sehingga akhir zaman. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka seharusnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Bapak Drs Rakhmat Suyud, Mpd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs Jamrah Latief M.Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Ibu Dra. Asnafiyah, Mpd selaku pembimbing penulisan skripsi ini yang dengan tekun dan sabar selalu memotivasi penulis, memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku pembimbing akademik yang selama ini selalu memberikan nasehat kepada akademik selama studi.
5. Seluruh dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
6. Ibunda dan ayahanda tercinta yang tiada jemu memberi nasehat arahan serta bimbingan serta memotivasi penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis sehingga dengan bantuan dan pengorbanan keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kakakku Mas Wahyi serta adik-adikku yang manis (Roni, Mala, Ikhwan) yang senantiasa memberi dorongan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih yang tak terkira untuk Abangku Step yang selalu menemaniku baik suka maupun duka
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabatku di Firdaus apartement sahabat-sahabat dekatku (Ias, Uus, Liza, Leli, Tati, Ana) maupun yang tak di dekatku, yang selalu membantu penulis dalam suka maupun duka serta perhatian, dorongan, motivasi tenaga dan pikiran kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

Hanya kepada Allah Swt. penulis menyerahkan semuanya semoga amal dan jasa baiknya dapat balasan berlipat. Amin.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, semua ini karena keterbatasan kemampuan pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jogjakarta, 10 Juni 2003

Penulis



DA'WATI
Nim 98474119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix

Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	16
I. Sistimatika Pembahasan.....	18

BAB II GAMBARAN UMUM “BUKU KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI” KARYA HIBANA S. RAHMAN	21
A. Biodata Pengarang	21

B. Diskripsi Buku	23
C. Karya-Karyanya.....	24
D. Pendidikan Anak Usia Dini menurut Buku “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”, Karya Hibana S. Rahman	25

BAB III PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF

PENDIDIKAN ISLAM.....	36
A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	36
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	39
C. Materi Pendidikan Anak Usia Dini	66
D. Metode Pendidikan Anak Usia Dini.....	71
E. Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Hibana S Rahman dalam Perspektif Pendidikan Islam	77
IV PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran	85
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan dalam memahami judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah mengenai judul tersebut:

1. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh penduduk terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Sedang menurut UU RI No. 2 tahun 1987 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.²
2. Anak adalah anak yang masih kecil (belum dewasa)³
3. Usia dini adalah anak yang berumur 0 sampai 8 tahun.⁴ Menurut seorang pakar Pendidikan Anak Usia Dini Prof. Marjory Ebbeck (1991), anak usia dini adalah pelayanan kepada anak mulai lahir sampai umur 8 tahun. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, pendidikan

¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Bayan, 1996, hlm. 19

² UU. RI no. 2 tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Ps. 11*.

³ Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980, hlm. 675

⁴ Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: PGTKI Press, 2002, hlm. 2.

anak usia dini dikenal dengan istilah pendidikan pra-sekolah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang pendidikan pra-sekolah menyatakan bahwa pendidikan pra-sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik. Dra. Hibana S. Rahman, M.Pd berpendapat pendidikan anak usia dini adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia 0 - 8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.⁵

4. Perspektif adalah dari bahasa Belanda *Perspectieven* dan bahasa Inggrisnya *perspective* yang berarti sudut pandang atau pandangan.⁶
5. Pendidikan Islam menurut Zakiyah Daradjat ialah merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai mengamalkan ajaran-ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.⁷ Sementara menurut Prof. H.M. Arifin, M. Ed bahwa pendidikan Islam ialah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya

⁵ *Ibid*, hlm. 2.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980, hlm. 675.

⁷ Zakiyah Daradjat, *IPI*, Bina Aksara, 1986, hlm. 28.

yang sesuai dengan cita-cita Islam serta dapat menjiwai corak kepribadiannya.⁸

6. Telaah dapat diartikan sebagai sebuah usaha penyelidikan, pemeriksaan atau penelitian.⁹ Dalam penegasan istilah terdapat permasalahan, sehingga diharapkan akan diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.¹⁰
7. Buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini adalah sebuah buku yang menawarkan tentang bagaimana pendidikan anak usia dini yang menuntut peran orang tua dan para pendidik lainnya dalam pendidikan anak usia dini yang berisi tentang konsep-konsep mendasar.

Dari beberapa pengertian istilah di atas dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan judul “*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*” (*Telaah terhadap buku Pendidikan Anak Usia Dini*) ialah bagaimana cara mendidik anak di usia dini dilihat dari perspektif pendidikan Islam yang dispesifikasikan terhadap sebuah buku yang membahas masalah bagaimana mendidik anak usia dini dari buku yang di tulis oleh Hibana S. Rahman.

⁸ Prof H.M. Arifin, M. Ed, IPI, *Suatu Tinjauan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, hlm. 10.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Baai Pustaka, cet. X, 1998, hlm. 911

¹⁰ Zakiyah Daradjat, *op cit*, hlm. 28

B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah karunia Allah sebagai hasil dari perkawinan antara ayah dan ibu dalam kondisi normal. Ia adalah buah hati belahan jantung tempat hati bergantung di hari tua, generasi penerus cita-cita orang tua.¹¹

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa manusia menduduki posisi yang istimewa yaitu sebagai khalifah di muka bumi seperti tercermin pada Q.S; al-Baqarah: 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat, aku akan menciptakan khalifah di muka bumi".¹²

Terwujudnya hamba dan khalifah Allah tersebut merupakan tujuan akhir yang hendak dicapai oleh pendidikan Islam.

Islam sebagai tuntunan hidup manusia telah mensyaratkan beberapa hukum yang berkaitan dengan pendidikan anak, bahwa di dalam kehidupan manusia haruslah mempunyai ilmu sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Anak sebagai generasi penerus, pewaris kehidupan di masa yang akan datang harus dibekali dengan pendidikan dan pembinaan baik jasmani dan rohaninya, sehingga anak nantinya siap menghadapi kehidupan pada zamannya.

¹¹ Fuaduddin TM, M.Ed, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Lembaga Kajian Gender, 1999, hlm. 25.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989, hlm. 13.

Agar pendidikan dapat berjalan baik dan mencapai tujuannya, maka dibutuhkan perangkat-perangkat teori yang ada, misalnya: teori perkembangan sehingga dalam penyampaiannya anak merasa mudah dalam memperoleh pendidikan.

Dalam pandangan modern, anak tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Hal ini dilakukan antara lain dengan melibatkan anak, posisi orang tua dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.¹³

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari mereka lahir anak pertama kali menerima pendidikan serta memelihara dan membesarkan anak, memberi pengajaran dalam arti luas dan membahagiakan anak.¹⁴

Pada periode kehidupan anak orang tua sangat penting karena dapat menentukan merah-birunya dan akan menjadi pegangan anak pada perkembangan selanjutnya. Jika periode awal ini orang tua salah dalam mendidik anak, maka akan berakibat fatal pada anak. Anak merupakan amanat yang dipikul oleh pundak orangtua, orangtua bertanggung jawab atas terlaksanya amanat ini. Bila orangtua salah dalam mendidik anaknya akan menyebabkan kerusakan yang nyata, kelalaian serius, pengkhianatan pada

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda karya, 1992, hlm. 157.

¹⁴ HM. Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, hlm. 105.

amanat itu dan bertanda bahwa orangtua yang bersangkutan lemah dalam hal pendidikan, khususnya pendidikan agama.

Anak sebelum di didik dibangku sekolah dan di didik oleh masyarakat, terlebih dahulu di didik dalam rumah dan keluarga. Sudah barang tentu dalam proses pendidikan itu akan selalu mengikuti gerak-gerik orang tuanya baik dalam aspek sosial maupun moralnya. Oleh karena itu orang tua mempunyai tanggung jawab yang amat besar terhadap pendidikan anaknya.¹⁵

Namun demikian jika dicermati secara tidak langsung, orang tua masa kini hanya menyerahkan anaknya di lembaga-lembaga pendidikan. Ironisnya lagi masih terdapat orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan terhadap anak, baik dari materi maupun metode. Hal ini dikarenakan kesibukan orang tua yang mencari nafkah (mengejar karier) yang biasanya menjadi faktor dominan. Orang tua sering meminta pada pihak lembaga pendidikan untuk memberikan pelajaran baca tulis.¹⁶ Ini merupakan permasalahan yang cukup pelik dan rumit karena prinsip dasar pendidikan pra sekolah adalah sebagai tempat anak untuk *bersosialisasi, bermain dan be!ajar*. merupakan kalimat yang telah banyak dikenal di dunia pendidikan anak dan nampak sangat sesuai serta tepat untuk dikembangkan, yakni *bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain*.¹⁷

¹⁵ Muhammad al-Hamid, *Kesalahan Mendidik Anak (Bagaimana Terapinya)*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000, hlm. 8

¹⁶ Gerbang, Edisi 4 Tahun 11 Oktober 2000, hlm.50.

¹⁷ Hibana S Rahman, *op.cit.*, hlm. 85

Ibnu Qoyyim rahimatullah berkomentar bahwa betapa banyak orangtua yang membuat anak dan buah hatinya hidup sengsara dan merana di dunia dan di akhirat. Karena kelalaian dan keengganannya dalam mendidik anaknya serta membiarkan hawa nafsunya tidak terkontrol. Mereka mengira apa yang mereka lakukan tersebut telah memperlakukan anaknya dengan baik, memberikan kasih sayang, padahal sebenarnya mereka telah berbuat aniaya terhadap anaknya serta mendzaliminya. Dengan demikian mereka tidak mampu memanfaatkan anaknya, begitu pula si anak karena nasib keberuntungan didunia dan di akhirat kelak. Oleh karena itu, adanya kerusakan moral pada anak-anak penyebab utamanya adalah kelalaian dan kesalahan orangtua dalam mendidik anaknya.¹⁸

Memang tidak bisa dipungkiri lagi karena keadaan orang tua yang sibuk sehingga mereka asal mendidik anak dan yang terpenting bagi mereka adalah anaknya pintar, tetapi pada kenyataannya bukan seperti yang diharapkan. Anak usia dini butuh kasih sayang dari kedua orang tuanya, walaupun mereka dimasukkan ke dalam suatu lembaga pendidikan, fungsi pendidikan keluarga adalah untuk merangsang kecerdasan anak yang memiliki potensi untuk belajar dan menyiapkan diri sejak dini masa depannya, bukan hanya sekedar mengelola potensi akal anak agar menjadi pintar.

Dengan demikian pendidikan anak usia dini merupakan masa penting dalam masa pertumbuhan bagi anak. Diharapkan orang tua dapat

¹⁸ Muhammad al-Hamid, *op.cit.*, hlm. 8

mengoptimalkan potensi pengaruhnya, sehingga warna-warna cerahlah yang akan mendominasi wujud fisik dan psikis anaknya.

Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan yang memadai membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan kehidupan selanjutnya.

Oleh karena itu adanya buku “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*” yang menjelaskan tentang Konsep-konsep mendasar berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, meliputi pendidikan keluarga, TPA, *play group*, TK, SD kelas dua. Dan peran serta orang tua bagi anak usia dini, strategi pembelajaran anak usia dini meliputi orientasi pembelajarannya serta metode pembelajaran untuk anak usia dini, program pendidikan anak usia dini ini meliputi ruang lingkup materi pendidikan anak usia dini serta bentuk-bentuk program anak usia dini, Karakteristik anak usia dini meliputi pentingnya memahami pendidikan anak usia dini serta pola perkembangannya dan cara belajar anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan anak usia dini dalam buku *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* karya Dra. Hibana S. Rahman, M.Pd?
2. Bagaimana Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Hibana S. Rahman dalam Perspektif Pendidikan Islam ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul skripsi tersebut:

1. Buku Hibana S. Rahman yang berjudul “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*” memuat konsep dan cara-cara praktis dalam mendidik anak sehingga menarik untuk di kaji dari segi perspektif pendidikan Islam.
2. Usia dini adalah sebagian kecil dari rentang umur kehidupan manusia, usia dini dikatakan sebagai periode vital, karena pada periode ini emosi, pola perilaku, sikap dan pola ekspansi terbentuk. Sudah sewajarnya seorang Muslim harus memperhatikan dengan seksama masalah pendidikan pada anak usia dini.
3. Mengingat bahwa masa depan suatu bangsa negara tergantung pada generasi mudanya. Maka generasi muda yang berpotensi mumpuni akan membawa kepada keberhasilan negara dalam menghadapi tantangan, anak sebagai generasi penerus perlu mendapat pendidikan yang mantap sejak dini agar kelak menjadi generasi yang baik.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara jelas bentuk pendidikan anak usia dini menurut Hibana S. Rahman dalam bukunya yang berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- b. Untuk mengetahui perspektif pendidikan Islam mengenai pendidikan anak usia dini

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif yang dapat dijadikan masukan dan rujukan terhadap mekanisme pendidikan anak berdasarkan pendidikan Islam.
- b. Memberikan motivasi bagi orang tua dan pendidik untuk lebih memperhatikan pentingnya mendidik anak sejak usia dini dalam upaya meningkatkan generasi Islam yang berkualitas.

F. Telaah Pustaka

Dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* oleh Nur Uhbiyati, dijelaskan bahwa struktur manusia itu terdiri dari unsur rohaniyah atau psikologis. Dalam struktur jasmaniyah dan rohaniyah itu, Allah memberikan seperangkat dasar yang memiliki potensi untuk berkembang, hal ini disebut potensialitas atau disposisi dalam disiplin psikologi yang menurut aliran psikologi disebut *potensialitas* atau *disposisi*, terminologi lain pada aliran psikologi “*Behaviorisme*” disebut *Pre Petence Reflexs* (kemampuan dasar yang secara optimal dapat berkembang) sedang dalam Islam disebut fitrah.

Dr. Siti Partini Suwardiman, SU dalam bukunya *Psikologi Perkembangan* dijelaskan tentang perkembangan anak secara psikologis dan psikososial serta mengungkapkan perkembangan intelektual, bakat dan minat.

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, Ahmad Mudzaki dan Drs. Djoko Sutrisno, menjelaskan bahwa dalam pendidikan sekarang ini belum banyak memperhatikan minat dan kebutuhan anak didik, pendidikan sekarang

masih digumuli dengan masalah-masalah kompetensi lembaga, sehingga pendidikan tidak memperhatikan anak secara universal. Hal itu tidak lepas dari peran aktif pendidik untuk memperhatikan sifat dan hakekat anak.

Dr. H. Syamsu Yusuf Ln, M.Pd dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* menjelaskan tentang fase-fase perkembangan anak. Dari fase pra-sekolah sampai remaja dan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan serta konsep dasar perkembangan anak.

Dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak dalam Islam*, Yusuf Muhammad Al-Hassan menjelaskan bahwa keluargalah yang memiliki peranan penting dalam pendidikan anak, karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak dalam memperoleh pendidikan.

Dr. Soemarti Patmono Dewo dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*, menjelaskan bahwa pendidikan pra-sekolah memerlukan kurikulum yang sesuai di mana peran orang tua sangat terlibat. Dalam buku ini proses pendidikan sangat ditekankan terhadap anak sesuai dengan ciri yang melekat pada anak pada usia dini.

Selain buku-buku pendidikan yang membahas tentang anak-anak di atas ada skripsi yang secara tidak langsung membahas pendidikan anak pada usia dini perspektif pendidikan Islam yang diulis oleh Malthufathus Tsaniyah tahun 2000 dengan judul *Pendidikan Islam dalam Keluarga untuk Anak Pra Sekolah di Kelurahan Prabayan Kotagede Jogjakarta*. Skripsi tersebut membahas tentang pendidikan Islam dalam keluarga untuk pra-sekolah di kelurahan

Prabayan Kotagede dalam bentuk penelitian, akan tetapi dalam skripsi ini tidak menerangkan secara detail tentang pendidikan pra-sekolah lebih menekankan pada pendidikan Islamnya pada keluarga.

Tulisan lain yang penulis peroleh adalah skripsi yang ditulis oleh Zumrotun Nikmah tahun 2000 dengan judul *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam bagi Anak Pra-Sekolah* yang menitikberatkan pada peran orang tuanya, tidak menjelaskan pendidikan anak usia pra-sekolah.

Berbeda dari apa yang disebut di atas, maka skripsi ini lebih menonjolkan dari segi pendidikan anak usia dini umur 4 - 6 tahun perspektif pendidikan Islam dan berbagai upaya yang dilakukan pendidikan Islam dalam pendidikan anak usia dini serta melalui telaah terhadap buku *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

G. Kerangka Teoritik

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, pendidikan anak pada usia dini dikenal dengan istilah pendidikan pra-sekolah.¹⁹ Di Indonesia, sementara ini konsep pendidikan pra-sekolah lebih dikenal dan disosialisasikan ketimbang pendidikan anak usia dini. Berkait dengan hal tersebut maka perlu di pahami bahwa hakikat pendidikan anak pra-sekolah yaitu menurut buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini oleh Hibana S. Rahman yaitu :

¹⁹ Hibana S. Rahman, *op. cit*, hlm. 4

1. Pusat pengembangan kepribadian anak (*child development centre*) yaitu memberikan kesempatan pada anak-anak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta mengembangkan bakat-bakatnya secara optimal.
2. Pusat kesejahteraan anak (*child welfare centre*), maksudnya Taman Kanak-kanak memberikan pembinaan kesejahteraan yang diperlukan anak dalam masa mudanya.
3. Sebagai usaha untuk memajukan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan membina generasi muda sedini mungkin secara terencana, mantap serta penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan anak pada usia dini secara mikro merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Sedangkan pemahaman secara makro, pendidikan anak usia dini diawali dari pendidikan keluarga. Pengertian dalam arti makro inilah yang kini semakin banyak dijadikan pegangan.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara fisik dan mental, yang itu akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas.

Dengan demikian pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat besar karena usia dini juga disebut “*Golden Age*” (usia emas) karena perkembangannya yang luar biasa. Pendidikan anak usia dini dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat bagaimana keberhasilan anak di masa yang akan datang.²⁰

Anak usia dini memiliki karakteristik baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Ada beberapa hal untuk memahami karakteristik anak usia dini menurut pendapat Hibana S. Rahman yaitu:

1. Usia dini merupakan usia yang paling penting, sebab usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur kepribadian.
2. Perkembangan fisik dan mental mengalami kecepatan yang luar biasa.²¹

Menurut pendapat Soemarti Patmono Dewa, anak usia dini yaitu anak pra-sekolah yang tergantung pada batasan yang digunakan dan yang dimaksud usia di sini adalah usia umur 0-8 tahun untuk pemahaman anak usia dini dibutuhkan upaya pengembangan potensi.²²

Sedangkan menurut Peaget, secara psikologis usia ini berintegrasi dengan masyarakat sehingga anak mempunyai karakteristik, termasuk perubahan intelektual dari cara berpikir, perkembangan jasmaninya, kognitifnya dan lain-lain.²³

²⁰ *Ibid*, hlm. 6

²¹ *Ibid*, hlm. 30

²² Soemarti P, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 43.

²³ *Ibid*, hlm. 25

Dalam perspektif psikologi, perkembangan anak dapat ditinjau dari dua aspek yaitu: dari aspek fisiologis dan aspek psikososial.²⁴ Ditinjau dari aspek fisiologis maksudnya yaitu seiring dengan perkembangan waktu ke waktu perubahan makin besar baik penampilan fisik maupun berfungsinya reproduksi. Sedangkan ditinjau dari aspek psikososial maksudnya bahwa secara psikotes perkembangan anak akan berpengaruh pada bentuk, aktivitas atau tingkah lakunya. Sehingga secara psikologis, keadaan pada masa ini keadaan perasaan emosi, mental, kemauan dan keadaan moralnya juga mengalami perubahan atau perkembangan.²⁵

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka dalam proses pendidikan perlu diperhatikan karakteristik yang dimiliki anak usia dini. Untuk itulah perlu dipahami pendidikan seperti apa yang harus diberikan untuk anak usia dini perspektif pendidikan Islam.

Pendidikan adalah proses membantu manusia memiliki kebijaksanaan, dimana pendidikan merupakan proses menyampaikan pengetahuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yang memiliki keyakinan, sikap, ketrampilan hidup guna mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya.²⁶ Maka pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses perkembangan dan pelatihan

²⁴ FIF. IKIP, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: UUP IKIP Yk, 1991, hlm. 35.

²⁵ *Ibid*, hlm. 36.

²⁶ Ali Ashrof, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Husainnasi (ed), Pustaka Firdaus, 1996, hal. 25.

terhadap anak agar nantinya menjadi orang Islam yang berkehidupan dan mampu melaksanakan peranan dan tugas-tugas hidup sebagai “Muslim”.²⁷

Dari pengertian pendidikan Islam di atas, terdapat lima unsur sistem pendidikan Islam yang menjadi dasar dalam proses pendidikan. Lima unsur tersebut yaitu: unsur pendidik, anak didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan (kultur sosial).²⁸

Dalam proses pembelajaran anak didik dan pendidik merupakan dua unsur pokok yang sangat krusial, karena fokus utama pendidikan adalah pembentukan dari segi jasmani maupun dari segi rohaninya, sehingga menyadari tentang potensi-potensi yang ada pada anak itu sendiri.²⁹

Oleh karena itu pendidik diharapkan lebih memahami keadaan atau posisi anak didik agar lebih dapat memberi pengarahan yang wajar dan positif dalam proses belajar-mengajar, sehingga tujuan pendidikan Islamnya tercapai. Sebagaimana pendapat Ali Ashrof bahwa tujuan pendidikan Islam akan menghasilkan manusia yang baik untuk kemajuan spiritual, intelektual dan material.³⁰

Uraian di atas merupakan pendapat dari ahli pendidikan yang nantinya penulis gunakan untuk menganalisis atau untuk mengarahkan penulisan skripsi ini secara sistematis.

²⁷ Ahmad Tafsir, *op cit*, hlm. 40.

²⁸ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993, hlm. 106.

²⁹ M. Idris, *op cit*, hlm. 43.

³⁰ Ali Ashraf, *op cit*, hlm. 26.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam yang ditekankan pada telaah terhadap buku yang berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* karya Hibana S Rahman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). dengan menggunakan buku-buku, naskah-naskah, artikel-artikel dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini. Sedang data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu buku-buku yang penulis gunakan. Sebagai data primer adalah sebagai berikut:

- a. Buku *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* karya Hibana S. Rahman
- b. Buku *Ilmu Pendidikan Islam* oleh Nur Uhbiyati
- c. Buku *Anak dan Pendidikan Islam* oleh Anung Al Humam
- d. Buku *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an* oleh Nasir Budiman

Sedangkan data sekunder adalah yang memiliki bahan diperoleh dari orang lain bukan oleh tangan yang pertama,³¹ adapun data sekundernya adalah:

- a. Buku *Pendidikan Pra Sekolah* oleh DR. Soemiarti Patmo Dewo
- b. Buku *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)* karya Dr. Kartini Kartono
- c. Buku *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* karya Dr. H Syamsu Yusuf Ln, M.Pd.

Penulis juga akan merujuk pada artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode deskriptif yaitu yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistimatika atau menyeluruh dan sistematis.³²

Langkah-langkah penelitian dalam metode deskriptif analitis diantaranya adalah;

- a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif.
- b. Mengadakan penilaian
- c. Menetapkan standar (normatif)
- d. Menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.
- e. Menarik kesimpulan³³

³¹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, (Dasar, Metode, Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1990, hlm.129.

³² *Ibid*, hlm. 56.

³³ *Ibid*, hlm. 139-140

Jadi penulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pola pikir:

- a. Induktif yaitu suatu cara yang dilakukan berangkat dari adanya faktor-faktor yang khusus. Peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian di tarik kesimpulan secara umum.
- b. Deduktif yaitu suatu cara yang dilakukan berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan, skripsi terbagi ini atas empat bab yaitu:

Bab Pertama adalah pendahuluan. Pada bagian ini menerangkan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika perubahan.

Bab Kedua tentang biografi pengarang dilanjutkan dengan karyakaryanya dan ringkasan buku konsep dasar pendidikan anak usia dini menurut Hibana S. Rahman.

Bab Ketiga memuat uraian tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam yang berisi pengertian pendidikan anak usia dini, dasar dan tujuan pendidikan anak usia dini, materi pendidikan anak usia dini,

³⁴ Drs. Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Aptik dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993, hlm. 99.

metode pendidikan anak usia dini, pendidikan anak usia dini menurut Hibana S Rahman dalam perspektif pendidikan Islam.

Bab Keempat berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II
GAMBARAN UMUM BUKU “KONSEP
DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI” KARYA HIBANA S.
RAHMAN

A. BIODATA PENGARANG

Hibana S Rahman dilahirkan 1 Agustus 1970 dari ayah bernama K.H Yusuf A Nur dan ibu Hj Siti Chafsah dengan menempuh pendidikan di MI Kayutrejo Ngawi Jatim (1980),kemudian MtsM Tempurrejo Ngawi Jatim (1986) dan MAN Yogyakarta 1 (1989). Sedang S1 di IAIN Suna Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah (1994) dengan judul skripsi “ *Tugas dan Tantangan Guru Agama Islam menghadapi era pembangunan jangka panjang II* “, dilanjutkan S2 pada Universitas Negeri Yogyakarta (2001) mengambil jurusan pengembangan sumber daya manusia dengan judul thesis “ *Evaluasi Program Taman Pendidikan Alqur'an di Daerah Istimewa Yogyakarta* “.

Hibana S Rahman adalah seorang ibu mempunyai satu orang anak yang sedang berkembang, beliau memiliki pengalaman organisasi sebagai Pengelola Pendidikan Anak Masjid Syuhada pada tahun 1989-1995 dan aktivis SPA (Silaturrohim Pecinta Anak) Yogayakrta, sedangkan karier sebagai dosen Universitas Cokroaminoto , Perintis pengelola PGTKI (Pendidikan Guru Tamana Kanak- Kanak Islam) Bina Insan Mulia Yogyakrta, serta aktif sebagai pembicara pada acara seminar, pelatihan, dsb.

Hibana S. Rahman bertempat tinggal di Jogjakarta, tepatnya di Manggisan Rt 01 Rw 15 Batu Retno Banguntapan Bantul ia tinggal bersama suaminya. Ia merupakan empat dari lima saudara. Orang tuanya masih tinggal di Ngawi Jawa Timur. Hibana S. Rahman adalah juga seorang pendidik guru TK yang berkaitan dengan anak, karirnya ini di mulai ketika ia masih di perguruan tinggi.¹ Dalam mengawali karirnya Hibana menulis tentang “Konsep dasar pendidikan usia dini”, ini merupakan hasil pemikiran dari materi kuliah yang diajarkan, pengalaman mendidik anak yang telah dilalui lebih dari 10 tahun dan dilingkupi dengan literatur yang diambil dari buku lainnya². Selain itu pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mendapatkan perhatian, sebab usia dini merupakan usia yang sangat berharga dalam pembentukan kepribadian manusia. Pengalaman pada usia awal akan terbawa untuk selama hidupnya.

Oleh karena itu tentang usia anak dini sangat diperlukan agar layanan terhadap anak usia dini dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Didukung oleh pengalaman bergaul dengan anak dan bergelut dengan dunia pendidikan anak serta inisiatif semenjak kuliah sehingga muncullah keinginan untuk mencari pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan dunia anak.³

¹ Hasil wawancara dengan ibu Hibana S. Rahman tgl 11-03-2003 jam 11. 00 Wib. di UCY.

² Hibana S Rahman “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jogjakarta: PGTKI Press, 2002, hlm. 5.

³ Hasil wawancara dengan ibu Hibana S. Rahman, *loc cit.*

B. DISKRIPSI BUKU

Buku berjudul “ *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* “, ditulis oleh : Drs, Hibana S Rahman Mpd, diterbitkan oleh PGTKI press jogjakarta cetakan pertama November 2002. Buku ini dicetak dan diterbitkan dengan tebal 116 halaman dan terbagi menjadi 7 bagian , yang mencoba membahas betapa pentingnya pendidikan anak usia dini, bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari empat sub bab, bab dua membahas karakteristik anak usia dini terdiri dari lima sub bab, bab ketiga mengkaji Progaram pendidikan anak usia dini yang terdiri dari lima sub bab, bab empat membahas Strategi pembelajaran anak usia dini yang terdiri dari lima bab, bab lima mengambil judul bermain, cerita dan menyanyi bagi anak usia dini, bab enam menerangkan peran orang tua bagi perkembangan anak usia dini yang terdiri dari tiga sub bab, sedangkan bab tujuh mengkaji pengaruh anak pendidikan bagi perkembangan anak usia dini yang terdiri dari lima bab, kemudian diakhiri oleh dafatar pustaka sebagai bahan referansi.

Menurut Hibana S Rahman Usia dini, 0-8 tahun, merupakan usia yang paling penting dalam perkembangan manusia, sehingga sering disebut sebagai *golden age*, usia emas yang paling berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Pada periode usia tersebut diletakan struktur kepribadian yang akan terbangun untuk sepanjang hidupnya. Perkembangan fisik dan mental juga mengalami kecepatan yang luar biasa, bahkan mencapai 80 % kesempurnaan otak.

Karena itu, pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, sebagai fondasi bagi dasar kepribadian anak, yang akan menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya. Buku ini berisi tentang konsep-

konsep mendasar berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, meliputi pendidikan keluarga, taman penitipan anak (TPA), play group, Taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) hingga kelas dua.

C. KARYA-KARYANYA

Hibana S. Rahman selain berprofesi sebagai pendidik guru TK bina insan mulia juga menulis beberapa buku tentang masalah yang berkaitan dengan pendidikan. Hibana S. Rahman berpandangan jika orang bergulat dengan dunia anak-anak maka dengan sendirinya bisa menulis mengikuti gayanya. Karya pertama Hibana S. Rahman adalah buku yang diberi Judul “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*” buku ini dituliskan khusus untuk para pendidik terutama pendidikan keluarga, *Pendidikan keluarga* merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sebab pendidikan keluarga merupakan pondasi awal untuk membentuk struktur kepribadian selanjutnya. *Taman penitipan anak* (TPA) adalah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan, pengganti berupa asuhan, perawatan dan selama anak itu di tinggal kerja oleh orang tuanya. *Play group* adalah tempat bermain dan belajar anak sebelum memasuki taman kanak-kanan. *Taman kanak-kanak* (TK) ini merupakan jenjang pendidikan setelah *play group* sebelum anak masuk sekolah. Dan *Sekolah dasar* (SD) hingga kelas dua adalah jenjang pendidikan formal pertama setelah taman kanak-kanak.⁴

Karya yang lainnya adalah “bimbingan dan konseling pola 17”, dalam buku ini dijelaskan tentang bimbingan dan konseling dengan mengikuti pola

⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar*, op cit, hlm.62.

17. Hibana sendiri mengajar di Fakultas Agama Islam sebagai dosen mata kuliah bimbingan dan konseling. Atas dasar itu maka terbitlah buku yang menggambarkan tentang bimbingan konseling pola 17, gambaran umum buku ini dijelaskan semuanya tentang bimbingan dan konseling pola 17 yang diterbitkan oleh UCY Press.⁵ Saat ini sedang menggarap beberapa buku antara lain (Administrasi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan Psikologi anak Praktis).

Karya selanjutnya ialah tentang “*Evaluasi program taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)* ”. Dalam karya ini terdapat bentuk penekanan yang menjelaskan tentang evaluasi program TPA agar para pendidik lebih berpengalaman dalam membuat program TPA⁶.

D. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT BUKU “KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI”, KARYA HIBANA S. RAHMAN

Buku ini berjudul “*Konsep dasar pendidikan anak usia dini* “, karya Hibana S Rahman, diterbitkan oleh PTGKI Press Jogjakarta. Cetakan pertama 2002.

Buku ini dicetak dan diterbitkan dengan tebal 116 halaman dan terbagi menjadi tujuh bagian, *Bagian pertama*, berisi pengertian pendidikan anak usia dini, pentingnya pendidikan anak usia dini, sejarah pendidikan usia dini, dan

⁵ Hibana S. Rahman “*Bimbingan dan Konseling Pola 17*”, Jogjakarta: UCY Press, 2002, hlm. 4.

⁶ Hasil Wawancara dengan Hibana S. Rahman, *loc cit.*

perkembangan anak usia dini. *Bagian kedua*, mengulas tentang karakteristik anak usia dini. *Bab ketiga* tentang program anak usia dini, *Bab keempat*, strategi pembelajarannya, dan *Bab kelima*, berisi tentang manfaat bermain, bercerita dan bernyanyi, *Bab keenam*, tentang peran orang tua bagi perkembangan anak usia dini dan hubungan keluarga dan sekolah. *Bab ketujuh*, tentang pengaruh pendidikan bagi perkembangan anak usia dini.

Hibana melihat bahwa pendidikan anak usia dini merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Karena pada saat itu awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak, yang akan menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya. Usia dini 0-8 tahun, pada periode tersebut diletakkan struktur kepribadian yang akan terbangun untuk sepanjang hidupnya. Perkembangan fisik dan mental juga mengalami kecepatan yang luar biasa, bahkan mencapai 80% kecepatan perkembangannya.

Disamping itu, dengan melihat realitas sekarang banyak sekali program-program pendidikan anak pra sekolah yang belum menghasilkan hasilnya, berdasarkan realitas di lapangan Hibana menawarkan konsep-konsep mendasar yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini yang dalam prakteknya melibatkan orang tua untuk membuat program pembelajarannya.

Dengan ditulisnya buku ini, Hibana berharap “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*” dapat diterapkan bagi praktisi pendidikan dan masyarakat luas yang tertarik dan ingin mendalami masalah pendidikan anak

usia dini. Sehingga terciptalah anak yang berkepribadian, kreatif, militan dan profesional sepanjang hidupnya.⁷

Dalam buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan program pendidikan untuk anak usia dini. Untuk membahas lebih lanjut penulis mencoba menjelaskan tentang program pendidikan anak usia dini.

Secara umum tujuan program pendidikan usia dini memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut.

Melalui program yang dirancang dengan baik anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi dan kepribadian.

Program pendidikan untuk anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri, berbeda dengan program pendidikan lainnya. Hal utama yang membedakan karakteristik program pendidikan anak usia dini adalah tuntutan tingkatan perkembangannya dan cara belajarnya.

Ada beberapa karakteristik program pendidikan anak usia dini antara lain:

1. Karakteristik guru, ialah cenderung menunjukkan kecerian, kerja sama secara total dengan kegiatan anak. Bukan keseriusan, ketegangan dan kekerasan, guru mampu menunjukkan komunikasi aktif dari dasar lubuk hati sehingga anak merasakannya, dan anak akan dekat.
2. Materi pelajaran lebih terintegrasi, yaitu suatu program pembelajaran yang dapat menyajikan sesuatu aktivitas belajar anak secara terpadu.

⁷ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar...., op cit*, hlm. 6.

3. Metode pendidikan lebih menekankan metode yang bersifat rekreatif dari pada metode ceramah.
4. Media dan sarana.
5. Desain ruangan perlu lebih meriah, kreatif dan menantang.
6. Sistem evaluasi. Evaluasi yang dilakukan lebih bersifat natural dan alamiah.

Dalam materi pendidikan anak usia dini meliputi segala hal yang ada dalam diri dan lingkungannya. Materi pendidikan telah dirumuskan dalam program kegiatan belajar taman kanak-kanak, yakni mencakup dua program:

1. Program kegiatan pembentukan perilaku, dilakukan melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di taman kanak-kanak.
2. Program kegiatan pengembangan kemampuan dasar dilaksanakan melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru.

Pengembangan kemampuan dasar meliputi :

1. Daya pikir.
2. Daya cipta.
3. Bahasa.
4. Keterampilan dan
5. Jasmani.

Kemampuan-kemampuan tersebut dicapai melalui tema-tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan anak lainnya. Ada 20 tema yang dikenalkan kepada anak yaitu :

1. Aku
2. Panca indera.

3. Keluargaku.
4. Rumah.
5. Sekolah.
6. Makanan dan minuman.
7. Pakaian.
8. Kebersihan, kesehatan dan keamanan.
9. Binatang.
10. Tanaman.
11. Kendaraan.
12. Pekerjaan.
13. Rekreasi.
14. Air dan udara.
15. Api.
16. Negaraku
17. Alat-alat komunikasi.
18. Gejala alam.
19. Matahari, bulan, bintang dan bumi.
20. Kehidupan kota, desa, pesisir dan pegunungan.

Pendidikan anak usia dini dari (0-8) tahun memiliki beberapa bentuk organisasi. Bentuk-bentuk pendidikan usia dini dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Pendidikan keluarga (0-3) tahun

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sebab pendidikan keluarga merupakan pondasi bagi anak untuk

membangun struktur kepribadian selanjutnya. Dalam hal ini orang tua memegang peranan utama. Tidak hanya ibu, tetapi juga ayah memberikan nilai-nilai pendidikan kepada anak.

2. Taman Penitipan Anak (*Day Care*)

Taman penitipan anak (TPA) adalah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan pengganti berupa asuhan, perawatan dan pendidikan bagi anak balita selama anak tersebut ditinggal bekerja orang tuanya. Selain itu juga menghindarkan anak dari kemungkinan terlantar pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Pada umumnya TPA membuka penitipan untuk anak usia tiga bulan sampai dengan usia lima tahun.

3. Sekolah Bermain (*Play Group*)

Tempat bermain merupakan tempat bermain dan belajar anak sebelum memasuki taman kanak-kanak. *Play group* menampung anak usia 3-4 tahun. Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara kelompok bermain dan taman kanak-kanak.

Persamaannya :

1. Bertujuan mengembangkan seluruh aspek fisik, mental, emosi dan sosial anak.
2. Isi program merupakan penjabaran dan tujuan pendidikan.
3. Tempat pendidikan umumnya lulusan SPG, SGTK dan SMU.

Perbedaannya :

1. Frekuensi kehadiran, taman kanak-kanak untuk setiap hari, sedangkan kelompok bermain hanya tiga hari.

2. Taman kanak-kanak memenuhi ketentuan yang baku.
3. Kelompok bermain menampung anak usia 3-4 tahun sedangkan Taman kanak-kanak usia 4-6 tahun.

4. Taman Kanak-Kanak

Ini merupakan jenjang pendidikan setelah *play group* sebelum anak masuk sekolah dasar. Taman Kanak-Kanak ini memberikan manfaat bagi penyiapan anak untuk masuk sekolah dasar.

5. TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an)

TKA adalah pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang materinya lebih menekankan pada materi Al-qur'an.

6. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

TPA merupakan pendidikan bagi anak usia 7-12 tahun yang materinya lebih menekankan pada materi Al-qur'an.

7. SD (Sekolah Dasar)

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal pertama setelah sekolah taman kanak-kanak.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Baik dalam hal sikap, perhatian, minat dan kemampuannya dalam belajar apa yang di dengar, lihat, rasakan akan mengendap dan membangun struktur kepribadian anak.

Kekhasan dunia anak mengakibatkan perlunya strategi pembelajaran untuk anak, sehingga anak tumbuh lebih matang.

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Rasa ingin tahu pada usia dini berada pada posisi puncak, khususnya usia 3-9 tahun. Orientasi belajar anak usia dini bukan untuk mengejar prestasi, kemampuan

membaca, menulis berhitung dan pengusaan pengetahuan lain yang sifatnya akademis. Namun orientasi belajar anak yang sesungguhnya adalah mengembangkan sikap dan minat belajar serta berbagai potensi dan kemampuan dasar anak.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif anak.

Ada beberapa prinsip metode pembelajaran untuk anak usia dini

1. Berpusat pada anak artinya penerapan metode berdasarkan kebutuhan dan kondisi anak bukan berdasar keinginan dan kemampuan pendidik. Dengan demikian anak diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif baik fisik maupun mentalnya.
2. Partisipasi aktif. Maksudnya penerapan metode pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan anak untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Anak adalah subyek dan perilaku utama dalam proses pendidikan bukan obyek.
3. Bersifat holistik dan integratif. Artinya kegiatan belajar yang dibuka kepada anak tidak terpisah menjadi bagian-bagian seperti pembidangan dan pembelajaran. Selain itu aktifitas belajar yang dilakukan anak perlu melibatkan aktivitas fisik dan mental. Sehingga potensi anak dapat dikembangkan secara optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan dalam bab-bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi dan metode pendidikan anak usia dini dalam buku “ konsep dasar pendidikan anak usia dini “ Karya Hibana S Rahman, bahwa pendidikan untuk anak usia dini diawali dari kedua orang tuanya, lingkungan serta faktor-faktor yang mendukung pendidikan anak usia dini akan membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu didiklah anak sedini mungkin.
2. Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. Materi dan metode menurut Hibana S Rahman dalam penelitian menunjukkan hasil yang relevan dengan pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. Islam juga berpandangan bahwa pendidikan anak usia dini itu sangat penting karena dalam kandunganpun sudah dididik.

Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam adalah mendidik agar anak itu tumbuh kembang sesuai dengan nilai-nilai islami. Diantara metode dalam mendidik adalah : pembiasaan pendidikan akhlak pada anak, metode keteladanan. Metode keteladanan ini sangat penting karena apabila seorang anak kehilangan segala sesuatunya tidak akan berhasil.

Pendidikan anak usia dini sangatlah tepat untuk menyerap maupun mengikuti suatu kebiasaan, oleh karena itu, didiklah anak anda sedini mungkin,

karena itu semuanya akan kembali kependidikan orang tua.

B. SARAN-SARAN

Mengingat betapa besarnya pengaruh sikap dan perilaku serta didikan yang maksimal terhadap perkembangan anak usia dini dimana anak harus dididik. Dipantau dan diberi pelajaran yang tepat, sehingga pada akhirnya nanti tercipta anak yang baik, yang sholeh yang dapat menjunjung tinggi nama orang tua, sekolah dan masyarakat bangsa dan negara. Karena anak adalah generasi penerus. Maka dengan demikian sebagai orang tua dan pendidik hendaknya menciptakan lingkungan yang baik untuk perkembangan anaknya kelak.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan, kekurangan dan juga kekeliruan itu disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dan dengan berakhirnya penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pemerhati pendidikan Islam pada umumnya.

Wallahu 'alam bi al shawâb.

Semoga Allah selalu mencurahkan segala rahmatNya pada kita semua amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Jalal, 1988, *Asas-Asas Pendidikan Islam*; Terj; Herry Noer Aly Bandung; Diponegoro..
- Abuddin Nata, 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Logos.
- Al Ghazali. *Ihya Ulum Al Din*. terj, Muh Zuhri, Muqaffin Muhtar Jilid IV, Semarang : Assifa, 1993
- Ali Ashrof, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Husainnasi (ed) , Pustaka Firdaus, 1996
- Andi Maplare, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- Anung, Al-Humam, *Anak dan Pendidikan Islam*, Kairo: Madani Pres, 2000
- Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan bintang, 1990
- Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1980
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, cet. X, 1998
- Elizabet B Harlock, *Psikologi Perkembangan*, edisi lima, Jakarta : Penerbit Erlangga
- F. J. Monk, dkk. *Psikologi Perkembangan ; Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*, Jogjakarta : Gajah Mada U.P, 1990
- FIP. IKIP, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta : UUP IKIP Yk, 1991
- Fuaduddin TM, Med, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Lembaga Kajian Gender, 1999
- Gerbang, 2000, Edisi 4 Tahun 11 Oktober.
- H M Arifin, *Hubungan Timbak Balik Agama di lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta : Bulan Bintang 1998
- H Nawari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1993
- H. Abu Tauhid, Drs. ms. *Seratus Hadis tentang Pendidikan dan Pengajaran*, Puwonjo : Imam press 1978

Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1993

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1999

Hasil wawancara dengan ibu Hibana S. Rahman tgl 11-03-2003 jam 11. 00 Wib. di UCY

Hermawan Wasito, Drs. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Aptik dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993

Hibana S Rahman “ *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jogjakarta : PGTKI Press, 2002

-----, Rahman “*Bimbingan dan Konseling pola 17*” , Jogjakarta: UCY Press, 2002

HM. Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.

Kartini Kartono, 1997, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju

Khalilah Marhijanto, *Menciptakan Keluarga Sakinah*, Oresat : Bintang pelajar

M. Idris, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Oleh Muslih dan Aden Wijdan S2,ed., Yogyakarta : Aditya Media, 1997

Majalah ayah bunda, 1994, *Anak Pra Sekolah*, (edisi pertama).

Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Bayan, 1996

Moh. Kasiran Msc, *Ilmu Jiwa Perkembangan : Bagian Jiwa Anak*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983

Muhaimin, A. Mujib, 1993, *Pemikiran, Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan kerangka Dasar Operasionalnya*, Jakarta; Trigenda Karya.

Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Triganda Karya, 1993

Muhammad al-Hamid, , 2000, *Kesalahan Mendidik Anak (Bagaimana Terapinya)*, Jakarta: Gema Insani Press.

Muhibbinsyah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda karya, 1995

Musthafa al-Siba'I, 1993, *Sunnah dan Peranannya dalam Penetapan Hukum Islam, Sebuah Pembelaan Kaum Santri, Terj; Nurcholis Madjid*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nasih Ulwan, Abdullah, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Kairo: Darus Salam, 1981, Cet. III.

-----, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang :CV Assifa, 1981

-----, Abdullah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, jilid 2 Semarang : As-Sysifa, 1992

Nasir, Budiman, *Pendidikan dalam Prespektif al-Qur'an*, Jakarta: Madani Pres 2001.

Nur Uhbiyati, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia

Prof H.M. Arifin, M.ed, IPI, *Suatu Tinjauan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1989

Quraish Sihhab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1992

Soemarti Patmodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000

Sutari Imam Barnadib, 1982, *Pengantar Ilmu Pendidikan Anak-Anak*, Jogjakarta: Institut Press IKIP.

Syahminan Zain, 1986, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Tafsir, Ahmad, *ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Rosda karya, 1992

Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1980

Usman, *al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Penerbit Pustaka: 1997

Utami Munandar, 1997, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas*, Jakarta: Gramedia.

UU. RI no. 2 tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Ps.11* .

Wastij Soemanto, *Psikologis Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Rineka Cipta

Winarno Surahmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, Bandung : Tarsioto.

CURICULUM VITAE

Nama : Da'wati
Tempat Tanggal Lahir : Brebes 29 Juli 1979
Alamat Asal : Depan MI Bustanul Huda Tanjungsari Rt 05 Rw 03
Wanasari Brebes 52522.
Alamat Jogjakarta : Firdaus Apartement Gg Genjah No. 618 Sapan
Jogjakarta

Orang Tua

Nama : Thoharudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kunarotun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Depan MI Bustanul Huda Rt 05 Rw 03 Wanasari
Brebes 52522

Pendidikan : SDN Tanjungsari Brebes.
Mts Ma'hadut Tholabah Babapakan Tegal
MA Ali Maksum Krupyak Jogjakarta
IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Jogjakarta, 18 Maret 2003

Nomor : IN/I/KJ/KU/PP.009/

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth :
Bpk/Ibu **Dra. Aenafiyah, M.Pd**
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2002/2003. Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara

Nama : **Da'wati**
NIM : **98474119**
Jurusan : **Kependidikan Islam**
Dengan Judul : **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PRESPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**
(Tulisan Buku : Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini
Karya: Dra. Hibana S. Rahmuni, M.Pd)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksana dan dengan sebaiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan,



Tembusan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Da'wati
Nomor Induk : 9847 4II9
Jurusan : KI
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2002 / 2003

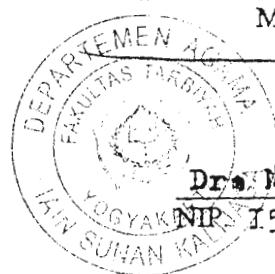
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 31 Maret 2003

Judul Skripsi : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

(Telaah terhadap buku konsen dasar pendidikan anak usia dini
Karya Dr. Hikmat S. Rizman, V. Pd)

Seianjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 31 Maret 2003
Moderator



Dr. M. Jamruh Latief
NIP. 158 223 031

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

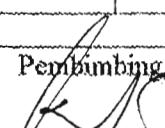
Akultas : Tarbiyah
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Pembimbing : Dra. Asma Flyah M.Pd

Nama : Darwati
 NIM : 9847 4119
 Judul : Pendidikan Anak Yatim Dini Islam
 Pres Pekan Pendidikan Islam (Telaah Terhadap Inku
 Konsep Dasar Pendidikan Anak Yatim Dini Karina S. Rahma

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	maret	ke - dua	proposal	<i>FK</i>	<i>FK</i>
2.	april	ke - tiga	bab I	<i>FK</i>	<i>FK</i>
3.	mei	ke - dua	bab I, II, III, IV	<i>FK</i>	<i>FK</i>
4.	juni	ke - dua	bab I, II, III, IV	<i>FK</i>	<i>FK</i>
5.	juli	ke - dua	bab I, II, III, IV	<i>FK</i>	<i>FK</i>
6.	juli	ke - tiga	bab I, II, III, IV	<i>FK</i>	<i>FK</i>

Yogyakarta,

Pembimbing


 Dra. Asma Flyah M.Pd
 NIP. 160 236 437